PENGENDALIAN PROSES PENANGANAN PRODUK BROKOLI (*BRASSICA OLERACEAE L.)* DI PT X LEMBANG BANDUNG JAWA BARAT

Desi Wulandari

Desi Wulandari[1)], Sutarni[2)], Analianasari[2)]
[1)]Mahasiswi Program Studi Agribisnis,[2)] Dosen Jurusan Ekonomi dan Bisnis,Politeknik Negeri Lampung
JL.Soekarno-Hatta No.10 Rajabasa Bandar Lampung
Telp (0721)703995, Fax : (90721) 787309
email[1)]: desywulandari357@gmail.com
email[2)]:sutarni@polinela.ac.id
email[2)]:analianasari@polinela.ac.id

ABSTRAK

Broccoli is one commodity that is easily damaged, damage and disability in broccoli can reduce the selling value of the product. Special treatment in handling broccoli is necessary to maintain the quality of broccoli. The purpose of this writing to 1) Knowing the standard broccoli products market desired, 2) Describe the process of handling broccoli products, 3) Analyze the control of the process of handling broccoli products. The method used is quantitative and qualitative methods. Data used primary and secondary data. Results and discussion are known: 1) Standard broccoli products have 2 types of standard broccoli products that are standard broccoli products and broccoli standards in some supermarkets, 2) Broccoli handling process includes the stage of receipt of goods, production, sorting, packaging, distribution, distribution and transfer lose management, 3) Control of handling and control process after handling process of broccoli product using lavel service.
Keywords: Product Standard, Handling, and Control.

RINGKASAN

Brokoli merupakan salah satu komoditi yang mudah rusak, kerusakan dan kecacatan pada brokoli dapat menurunkan nilai jual produk tersebut. Perlakuan khusus dalam penanganan brokoli sangat diperlukan untuk menjaga kualitas brokoli. Tujuan penulisan ini untuk 1) Mengetahui standar produk brokoli yang diinginkan pasar, 2) Mendeskripsikan proses penanganan produk brokoli, 3) Menganalisis pengendalian proses penanganan produk brokoli. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder. Hasil dan pembahasan diketahui: 1) Standar produk brokoli memiliki 2 jenis standar produk brokoli yaitu standar produk brokoli perusahaan dan standar brokoli di beberapa supermarket, 2) Proses penanganan produk brokoli meliputi tahap penerimaan barang, produksi, sortasi, pengemasan, pembagian, distribusi dan *Transfer lose manajemen*, 3) Pengendalian proses penanganan dan pengendalian setelah proses penanganan produk brokoli menggunakan *service lavel.*
Kata Kunci: Penanganan ,Pengendalian, Standar Produk.

PENDAHULUAN

Tanaman hortikultura sebagai salah satu sub sektor pertanian merupakan potensi ekonomi yang sangat besar untuk menggerakkan roda perekonomian daerah. Potensi ekonomi tersebut dapat menciptakan peluang usaha, serta meningkatkan sumber pendapatan petani (Saty, 2016). Brokoli (*Brassica Oleracea,L.*) merupakan jenis sayuran hortikultura lebih dikenal dengan nama kubis bunga hijau

termasuk kedalam tanaman kubis-kubisan (*Cruciferae*). Brokoli salah satu produk hortikultura yang mudah rusak sehingga diperlukan penanganan untuk meminimalisir tolakan dari supermarket. Kerusahan dan kecacatan pada brokoli dapat menurunkan nilai jual produk tersebut. Kegiatan penanganan produk brokoli dimulai dari penerimaan barang, sortir, produksi (pembersihan dan pemotongan), pengemasan, pembagian dan pendistribusian. Distribusi tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pemasaran hasil pertanian, mengingat bahwa daearah produksi jauh dari lokasi konsumen atau pasar, apalagi sifat produk pertanian yang sangat mudah rusak dan tidak tahan lama (Fitriani, dkk. 2012). Penanganan produk brokoli dapat dilihat dari cara pengendalian yang dilakukan di dalam perusahaan. Pengendalian dilakukan untuk menjaga produk brokoli sesuai dengan standar yang diinginkan, dan proses penanganan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan perusahaan, sehingga diperlukan pengendalian.

Pengendalian adalah proses penganturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, di dalamnya pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan agar rencana-rencana yang telah dibuat tercapai sesuai dengan keinginan (Hasibuan, 1986). Pengendalian dilakukan untuk menjaga kualitas dari brokoli tersebut.

Pengendalian di PT X menggunakan 2 (dua) pengendalian yaitu pertama pengendalian proses produksi yang merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan suatu perusahaan. Pengendalian proses produksi dilakukan dari mulai penerimaan sampai distribusi barang. Kedua pengendalian penanganan brokoli dengan menggunakan *service level.* Pengendalian proses penanganan produk brokoli menggunakan *service level (*permintaan pengiriman barang). *Service level* adalah suatu tingkat untuk melihat jumlah pemesanan (reservasi) akan suatu produk yang dipenuhi tepat waktu. Penilaian kinerja secara rutin dilakukan perusahaan untuk menjamin keberlangsungan produksi untuk mengevaluasi kinerja, meningkatkan performa perusahaan secara berkelanjutan. (Sari dan Herry, 2012). Nilai *service lavel* minimal diperbolehkan begi perusahaan 70% jika nilai di bawah 70% maka akan dilakukan evaluasi bahkan pemutusan kontak.

Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan ini adalah:

1. Mengetahui standar produk brokoli yang diinginkan pasar .
2. Mendeskripsikan proses penanganan produk brokoli.
3. Menganalisis pengendalian proses penanganan produk brokoli

METODE PELAKSANAAN

Data yang diperoleh dalam penyusunan laporan ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan kariyawan dan staff perusahaan dan data sekunder diperoleh dari

literature yang terkait dalam penyusunan Laporan ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam peyusunan laporan ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis pengendalian proses penanganan produk brokoli. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pengendalian proses penanganan produk brokoli, serta menghitung evaluasi pengiriman barang (*service level*) dalam melakukan pengendalian proses penanganan produk brokoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Standar Produk Brokoli

PT X memiliki 2 (dua) jenis standar produk brokoli sebagai berikut:

a. Standar Produk Brokoli PT X

Standar brokoli yang ditetapkan oleh PT X dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Standar brokoli di PT X

No	Klasifikasi	Deskriptif
1.	Jenis	Suram bunga
2.	Bentuk	Bunga bulat cembung berbatang
3.	Ukuran a. diameter b. panjang c. berat	 8-12 cm 5cm 200-350 gr
4.	Warna banga	Hijau merata, bunga belum mekar
5.	Permukaan	Segar, mulus, tidak cacat, bebas kontaminasi, penyakit,dan hama
6.	Kemasan	Wrapping
7.	Daya simpan	1 hari

Tabel 1 menjelaskan bahwa perusahaan telah menetapkan standar untuk produk brokoli. Standar brokoli yang telah ditetapkan oleh perusahaan berlaku untuk semua supermarket, namun ada beberapa supermarket yang memiliki standar produk brokoli tersendiri

b. Standar produk brokoli dibeberapa supermarket

Standar produk brokoli dibeberapa supermarket memiliki permintaan spesifikasi tersendiri, selain standar produk brokoli yang telah ditetapkan oleh PT X. Beberapa supermarket yang meminta standar brokoli yaitu Carrefour, Hypermart dan Lottemart. Standar produk dibeberapa supermarket dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Standar brokoli dibeberapa supermarket

Keriteria Mutu	Supermarket		
	Carrefour	Hypermart	Lottemart
Batang	3 Jari	4 Jari	4 Jari
Bunga	Sedang	Kecil	Besar
Berat	350 gr	200-250 gr	350-400 gr

Tabel 2 menjelaskan bahwa standar produk yang di inginkan oleh 3 supermarket tersebut tidak terlalu berbeda dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga, perusahaan dapat memenuhi permintaan dari supermarket tersebut.

2. Proses penanganan produk brokoli

Proses penanganan produk brokoli dilakukan dari proses penerimaan hingga proses pendistribusian.

a. Penerimaan (*Receiving*)

Penerimaan adalah kegiatan menerima komoditi brokoli dari petani atau pemasok. Kegiatan di bagian penerimaan di bagian *receiving* harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

oleh perusahaan. Kegiatan penerimaan barang (*receiving)* dimulai dari Pemindahan Brokoli, Penimbangan, Pencatatan di Buku penerimaan dan Pemberian Beci.

b. Produksi

Produksi yang dilakukan dengan cara 1) Pembersihan brokoli yang berfungsi untuk merontokan kotoran dan ulat ulat kecil yang ada dikepala bunga brokoli dan mersihkan daun – daun yang ada dibawah kepala bunga brokoli, Pemotongan (*Trimming*) yaitu membuang bagian yang tidak diinginkan pada produk brokoli. Pemotongan dilakukan sesuai dengan standar dari masing-masing supermarket.

c. Sortasi

Sortasi adalah kegiatan penanganan bahan untuk memisahkan produk kedalam berbagai tingkat golongan berdasarkan ukuran, bentuk, warna dan tekstur produk. Brokoli yang tidak sesuai dengan standar akan dipisahkan dan dikembalikan kepada *supplier*. Kegiatan sortasi brokoli dilakukan 2 kali sortasi yaitu, 1) sortasi yang dilakukan di bagian penerimaan barang, pensortiran dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan perusahaan, dan 2) Sortasi dilakukan setelah di bagian produksi (pembersihan dan pemotongan) berdasarkan standar dari supermarket.

d. Pengemasan

Pengemasan brokoli dilakukan dengan *wrapping*. Alasan penggunaan *wrapping* untuk pengemasan karena *wrapping* mempunyai permeabilitas yang baik sehingga, dapat melindungi produk, selain itu, *wrapping* transparan sehingga produk yang dikemas dapat dilihat tanpa harus membuka kemasan. Pengemasan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pemasaran produk sayuran pertanian di swalayan, hal ini sesuai dengan penelitian Sutarni, dkk (2017) yang menyatakan bahwa kemasan produk pertanian organik yang dijual di swalayan di Bandar Lampung yang dikemas rapi lebih disukai oleh konsumen sehingga, produk terlihat rapih dan menarik. Selain itu, kemasan yang dilengkapi dengan label juga merupakan faktor yang mendorong konsumen lebih menyukai atau lebih preferensi terhadap pembelian produk..

e. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan salah satu usaha untuk menjaga produk dalam keadaan baik selama waktu tertentu. Penyimpanan dilakukan dengan cara sederhana dan setiap brokoli dibungkus kertas koran kemudian disimpan dalam kontainer plastik, kemudian disimpan ditempat yang lembab.

f. Pembagian

Barang yang telah selesai dikemas dan diberi label siap untuk didistribusikan yang terlebih dahulu di kumpulkan untuk dibagikan. Pembagian barang jadi dilakukan sesuai pesanan masing-masing supermarket melihat pada lembar kerja pembagian (surat jalan) yang telah ditetapkan. Lembar kerja tersebut berbeda-beda untuk setiap supermarket. Barang pesanan dari setiap supermarket dipisahkan dengan sekat berupa papan yang terdapat nama toko dan supermarket yang sesuai.

g. Pendistribusian

Pengiriman barang ke supermarket dilakukan pada dini hari pukul 01.00-02 WIB. Pengiriman pada dini hari khusus untuk toko di luar daerah Bandung, sedangkan untuk toko atau supermarket disekitar Bandung dilakukan pengiriman pada pagi hari 06.00-07.00 WIB. Waktu pengiriman barng telah telah diperhitungkan supaya barang sampai supermarket pada pagi hari ketika supermarket akan dibuka sehingga, ketika supermarket dibuka produk brokoli masih dalam keadaan segar ketika konsumen datang.

h. Barang Tolakan Brokoli

Barang Tolakan Brokoli merupakan barang yang ditolak oleh supermarket dengan alasan adanya kerusakan pada produk brokoli, tidak sesuai dengan order, ketidaksesuaian standar ukuran yang diminta. Barang tolakan dari komoditas brokoli karena warna sudah kuning, terdapat ulat, bunga sudah mekar, pengiriman tidak sesuai dan juga pendistribusian yang kurang efektif akan mengakibatkan kerusakan pada produk brokoli.

3. Pengendalian Produk Brokoli

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, upaya mengukur dan memperbaiki terdapat pada pelaksanaan kerja bawahan agar rencana dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan pengendalian produk brokoli ada dua yaitu:

a. Pengendalian proses penanganan produk brokoli

Pengendalian yang dilakukan PT X dalam proses penanganan brokoli dapat dilihat pada diagram alir penanganan brokoli Gambar .

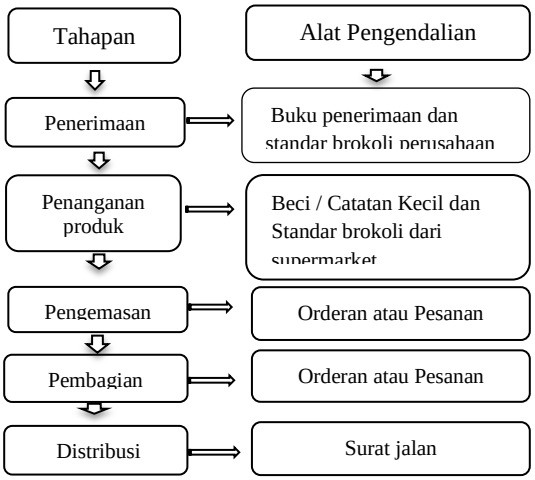

Gambar 1. Diagram alir pengandalian PT X

b. Pengendalian setelah proses penanganan produk brokoli

Pengendalian setelah proses penanganan produk brokoli di PT Bimandiri dapat dilihat dari evaluasi mengenai kinerja pengiriman barang (*service level*). *Service level* adalah suatu tingkat yang memperlihatkan jumlah pemesanan akan suatu produk yang dipenuhi tepat waktu. Data order brokoli dibulan Agustus 2017 dengan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Data oeder brokoli bulan Agustus

No	Nama Supermarket	Order	Kirim
1.	Carrefour	2.985	2.985
2.	AEON	398	350,5
3.	Hypermart	1.035	1.005
4.	Lottemart	864	847,5
5.	Hero	172	174,5
6.	Ramayana	162	167
7.	Save Max	142	146,5
Total		5.758	5.676

Tabel 3. menjelaskan bahwa permintaan brokoli pada bulan agustus di PT X sebesar 5758 sedangkan brokoli yang dikirim sebesar 5676,

artinya perusahaan belum dapat memenuhi permintaan dari supermarket.

Nilai yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

service level: $\frac{\text{Jumlah barang yang dikirim}}{\text{Jumlah barang yang di order}}$ x 100%

: $\frac{5758}{5676}$

: 98%

Hasil perhitungan memperoleh nilai sebesar 98%. Nilai tersebut lebih tinggi dari batas nilai minimal *service lavel* yang diperbolehkan 70%, sehingga kegiatan evaluasi tidak diperlukan.

KESIMPULAN

Standar produk brokoli dari perusahaan yaitu bentuk bulat cembung batang, diameter 8-12 cm,dan berat 200-350 gram. Standar yang ditentukan perusahaan berlaku untuk semua supermarket, namun adapun supermarket seperti, carefour, Hypermart,dan Lottemart mengginginkan standar produk sendiri. Supermarket lainnya mengikuti standar yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Proses penanganan pasca panen brokoli dimulai dari penerimaan barang (*recaiving*), Sortir, pembersihan dan pemotongan (*trimming*), pengemasan, pembagian barang yang akan di kirim dan pendistribusian/pengangkutan ke supermarket. Tahapan pengendalian yang dilakukan dari beberapa supermarket yang memiliki nilai terkecil dari *service level* yaitu AEON sebesar 88% yang artinya pengadaan produk brokoli oleh supermarket terpenuhi sehingga tidak diperlukan evaluasi.

REFRENSI

Fitriani, dkk. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Penyuluhan Penanganan Panen dan Pemasaran Hasil Pertanian. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol.25, No 2, 158-162. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.

Hasibuan, Melayu. 1986. Manajemen Dasar, Pengertian Masalah. PT Gunung Agung. Jakarta.

Sari, Kumala dan Herry, Hidayat. 2012. Penentuan Tingkat Kebutuhan Safety Stock Di Industri Farmasi. Jurnal-TI-Vol.-1.-No.1.

Saty, Fadila M. 2016. Analisis Finansial Dan Risiko Teknologi Pisang Kultur Jaringan Di Kabupaten Lampung Selatan. Tesis Magister Agribisnis. Universitas Lampung. Lampung

Sutarni, Teguh Budi Trisnanto, dan Bina Unteawati. 2017. Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Produk Sayuran Organik di Kota Bandar Lampung. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan vol.17 No.3 203-211. pISSN 1410-5020, eISSN 2047-1781. http://www.jurnal.polinela.ac.id/JPPT. Politeknik Negeri Lampung. Lampung